

**THE EFFECT OF CIVIC EDUCATION TOWARDS THE CIVIC DISPOSITION  
BUILDING OF THE STUDENTS OF SMA N 1 DAYUN OF DAYUN  
SUBDISTRICT OF SIAK REGENCY**

**Edi Prasetyo<sup>1</sup>, Hambali<sup>2</sup>, Gimin<sup>3</sup>**

Email: edi19071992@yahoo.co.id<sup>1</sup>, unri.hambali@yahoo.com<sup>2</sup>, gim.unri1@gmail.com<sup>3</sup>,  
No. Hp: 085271451113

*Civic Education Study Program  
Social Education Department  
Teachers Training and Education Faculty  
University of Riau*

**Abstract:** *the background of this research is the weakness of Nation character. The Nation character is becoming very important and to be the basis for the existance of the Nation of Indonesia. Especially when facing the reality, that Indonesia is going to the Global era. For Indonesian as a society of the developing countries, the variety of culture social problem are rising up, either anomie (social sickness) as identity lost, or cultural shock (the future shock). These are happened as an effect of the friction of the old relationship pattern that limited by geography, culture, and the country is becoming a new system that has transnational, transcultural, and multicultural character. This is should be the rising of PKN to locate itself as a factor of the puller of the nation character building to be able in preparing young citizens those have character of Indonesia and to be united to develop Indonesia. Therefor, the formulation of the problem of this research is how the effect Civic Education towards the civic disposition building of the students of SMA N 1 Dayun of Dayun Subdistrict of Siak Regency. The research method used a quantitaive descriptive research. The data collecting Instrument used questionnaire that consisted of 35 questions about civic education (X variable) and 37 questions about civic disposition (variable Y) to 25 respondents . data analize used a simple linear regression. Thus, hyphotesis “ there is an effect of civic education towards civic disposition building of the students of Sma N 1 Dayun Of Dayun Subdistrict Of Siak Regency is accepted. This is proved by the numbers of simpe linear regression tests between X variable and Y variable, obtained  $F_{count}$  8,513 and  $F_{table}$  4,28 from  $F_{table}$  distribution with N: 25, at significant level 5 %, therefor,  $F_{count} \geq F_{table}$ , or  $8,513 \geq 4,28$ .*

**Keywords:** *Civic Education towards, Civic Disposition building*

# PENGARUH PEMBELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN TERHADAP PEMBENTUKAN *CIVIC DISPOSITION* (WATAK KEWARGANEGARAAN) SISWA DI SMA NEGERI 1 DAYUN KECAMATAN DAYUN KABUPATEN SIAK

Edi Prasetyo<sup>1</sup>, Hambali<sup>2</sup>, Gimin<sup>3</sup>

Email: edi19071992@yahoo.co.id<sup>1</sup>, unri.hambali@yahoo.com<sup>2</sup>, gim.unri1@gmail.com<sup>3</sup>,  
No. Hp: 085271451113

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial  
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Riau

**Abstrak:** Penelitian ini dilatar belakangi dengan wacana dan implementasi pendidikan budaya dan karakter bangsa. Karakter bangsa menjadi sangat penting dan mendasar bagi bangsa Indonesia Terutama ketika berhadapan dengan realitas, bahwa bangsa ini memasuki peradaban global. Bagi masyarakat Indonesia sebagai warga dari negara berkembang, adalah dihadapkan problem sosial budaya yang beragam, baik yang bersifat *anomie* (sakit sosial) berupa kehilangan identitas, maupun *cultural shock* (keterkejutan masa depan). Hal ini terjadi sebagai akibat terjadinya pergeseran pola hubungan lama yang dibatasi oleh geografis, kultur, dan negara menjadi tatanan baru yang bersifat transnasional, transkultural serta multikultural. Ini mestinya merupakan kebangkitan PKn untuk memposisikan dirinya sebagai faktor pembangunan karakter bangsa agar dapat menyiapkan warganegara muda yang memiliki karakter keIndonesiaan serta bisa bersatu dalam membangun bangsa Indonesia. Oleh karena itu, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimanakah Pengaruh Pembelajaran pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) terhadap pembentukan *civic disposition* (watak kewarganegaraan) siswa di SMA Negeri 1 Dayun Kecamatan Dayun Kabupaten Siak. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pembelajaran pendidikan pancasila dan kewarganegaraan (PPKn) terhadap pembentukan *civic disposition* (watak kewarganegaraan) siswa di SMA Negeri 1 Dayun Kecamatan Dayun Kabupaten Siak. Metode penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu angket yang terdiri dari 35 pertanyaan tentang pembelajaran pendidikan kewarganegaraan (variabel X) dan 37 pertanyaan watak kewarganegaraan (variabel Y) yang disebarkan kepada 25 responden. Analisis data dengan menggunakan regresi linear sederhana. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan “terdapat pengaruh pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) terhadap pembentukan *civic disposition* (watak kewarganegaraan) siswa di SMA Negeri 1 Dayun Kecamatan Dayun Kabupaten Siak” diterima. Hal ini dibuktikan dengan serangkaian uji regresi linear sederhana antara variabel X dan variabel Y, diperoleh  $F_{hitung}$  8,513 dan  $F_{tabel}$  4,28 didapat dari daftar distribusi  $F_{tabel}$  dengan  $N=25$ , pada taraf signifikan 5%, dengan demikian  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ , atau  $8,513 \geq 4,28$ .

**Kata Kunci:** Pembelajaran PPKn, Pembentukan *Civic Disposition* (Watak Kewarganegaraan).

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan bagian dari manusia seutuhnya. Seperti yang tercantum dalam UU No. 20/2003 Pasal 2 tentang pendidikan Nasional, yaitu : “Pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan Undang - Undang Dasar Negara Republik Indonesia 1945 yang berakar pada nilai- nilai agama, kebudayaan nasional dan tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman”.

Fungsi dan tujuan pendidikan menurut pasal 3 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah bahwa “ Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Sejalan dengan itu dalam kurikulum 2004 mengenai Pendidikan Kewarganegaraan (*citizenship*) merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan diri siswa yang beragam dilihat dari segi agama, sosio kultural, bahasa, usia, dan suku bangsa sehingga menjadi bangsa Indonesia yang cerdas, terampil dan berkarakter seperti yang diamanatkan oleh Pancasila dan Undang-Undang Dasar.

Sebagaimana juga dikemukakan oleh Somantri dalam seminar nasional: “Pendidikan Kewarganegaraan adalah program pendidikan yang berintikan demokrasi politik yang diperluas dengan sumber-sumber pengetahuan lainnya, pengaruh-pengaruh positif dan pendidikan sekolah, masyarakat dan orang tua yang kesemuanya itu diproses guna melatih siswa untuk berfikir kritis, analitis, bersikap dan bertindak dalam mempersiapkan hidup demokratis yang berdasarkan Pancasila dan UUD 1945”.

Dari uraian diatas maka terdapat tiga komponen utama yang perlu dipelajari dalam PKn yaitu *civic knowledge*, *civic skills*, dan *civic dissposition*. Dari ketiga komponen dasar tersebut dapat mengisyaratkan adanya pengembangan karakter privat dan publik. (Winataputra dan Dasyim Budimansyah 2012)

Pendidikan karakter ditempatkan sebagai landasan untuk mewujudkan visi pembangunan nasional, yaitu mewujudkan masyarakat berakhlak mulia, bermoral, beretika, berbudaya dan beradab berdasarkan falsafah pancasila. Hal ini sekaligus menjadi upaya untuk mendukung perwujudan cita-cita sebagaimana diamanatkan dalam pancasila dan pembukaan UUD 1945. Disamping itu, berbagai persoalan yang dihadapi oleh bangsa kita dewasa ini makin mendorong semangat dan upaya pemerintah untuk memprioritaskan pendidikan karakter sebagai dasar pembangunan pendidikan. Semangat itu secara implisit ditegaskan dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) tahun 2005-2015, dimana pemerintah menjadikan pembangunan karakter sebagai salah satu program prioritas pembangunan nasional.

Di Indonesia, sekolah telah diberikan tanggung jawab dalam upaya pembangunan karakter sejak awal kemerdekaan melalui mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan, sebagai mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil dan berkarakter sebagaimana diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945. Ini mestinya merupakan kebangkitan PKn untuk memposisikan dirinya sebagai faktor penghela pembangunan karakter bangsa agar dapat menyiapkan warganegara muda yang memiliki karakter keindonesiaan serta bisa bersatu dalam membangun bangsa Indonesia.

Beberapa fenomena yang terjadi sekarang ini dilingkungan sekolah antara lain; 1.) memudarnya sikap saling menghargai dan mengormati baik dengan guru maupun dengan temannya, 2.) berkurangnya budaya ramah tamah, tegur sapa yang menimbulkan sikap saling cuek, 3) terjadi tindakan kekerasan antar sesama siswa, 4) berkurangnya budaya gotong royong, 5) yang sering terjadi adalah dimana siswa sering keluar dari jam pelajaran, padahal disaat itu guru masih berada didalam kelas dan menerangkan pelajaran, namun siswa lebih memilih keluar dan duduk dikantin sekolah dibandingkan mengikuti pelajaran.

Berdasarkan fenomena-fenomena sosial yang terjadi seperti dilukiskan diatas penulis tertarik untuk menganalisis dan mengkaji peranan pendidikan kewarganegaraan dalam membentuk watak kewarganegaraan yang baik pada siswa SMA. Maka dalam skripsi ini penulis mengangkat judul mengenai “Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan (PPKn) Terhadap Pembentukan *Civic Disposition* (Watak Kewarganegaraan) Siswa Di SMA Negeri 1 Dayun Kecamatan Dayun Kabupaten Siak”. Adapun tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) terhadap pembentukan *civic dissposition* (watak kewarganegaraan) siswa di SMA Negeri 1 Dayun Kecamatan Dayun Kabupaten Siak

## **METODE PENELITIAN**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMA Negeri 1 Dayun Kecamatan Dayun Kabupaten Siak kelas XI sebanyak 252 orang. Dalam menetapkan sampel, penulis menggunakan *purposive random sampling*. Mengingat populasi yang ada cukup banyak, maka pengambilan sampel penelitian ini sebanyak 10% dari jumlah populasi. (Sugiyono, 2009). Berdasarkan ketentuan tersebut, maka sampel penelitian ini diambil 10% dari jumlah seluruh siswa kelas X dan XI SMA Negeri 1 Dayun Kecamatan Dayun Kabupaten Siak yaitu 25 orang

### **Tekhnik Pengumpulan Data**

Tekhnik pengumpulan data dengan menggunakan angket, angket digunakan untuk memperoleh data tentang Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) Terhadap Pembentukan *Civic Disposition* (Watak Kewarganegaraan) Siswa Di Sma Negeri 1 Dayun Kecamatan Dayun Kabupaten Siak”.

### **Tekhnik Analisis Data**

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif dan dalam menganalisis menggunakan rumus regresi linear sederhana:  $\hat{Y} = a + bX$

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Analisis pembelajaran pendidikan pancasila dan kewarganegaraan

Tabel 4.3 Distribusi frekuensi variabel pembelajaran pendidikan pancasila dan kewarganegaraan

No.	Kategori	Klasifikasi	Frekuensi	Persentase(%)
1	Sangat Baik	114 – 140,2	19	76%
2	Baik	87,7 – 113,9	6	24%
3	Kurang Baik	61,4 – 87,6	0	0%
4	Tidak baik	35 – 61,3	0	0%
Jumlah			25%	100%

Sumber: data olahan 2016

Berdasarkan tabel 4.3 dapat diketahui bahwa Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan terhadap peserta didik di SMA Negeri 1 Dayun pada umumnya “Sangat Baik”, yaitu sebesar (76%). Selain itu (24%) menunjukkan bahwa pembelajaran pendidikan pancasila dan kewarganegaraan di SMA Negeri 1 Dayun dalam kategori “Baik” dan tidak ada yang menunjukkan dalam kategori “Kurang Baik” dan “Sangat Tidak Baik”. Jadi dapat disimpulkan bahwa (76%) pembelajaran pendidikan pancasila dan kewarganegaraan di SMA Negeri 1 Dayun adalah “Sangat Baik”

Tabel 4.44 Rekapitulasi pembelajaran pendidikan pancasila dan kewarganegaraan.

No	Jawaban Responden							
	Sangat Sering (SS)		Sering (S)		Kadang-Kadang (KD)		Tidak Pernah (TP)	
	F	%	F	%	F	%	F	%
1	20	80	5	20	0	0	0	0
2	19	76	6	24	0	0	0	0
3	10	40	13	52	2	8	0	0
4	9	36	8	32	7	28	1	4
5	10	40	12	48	3	12	0	0
6	21	84	4	16	0	0	0	0
7	16	64	8	32	1	4	0	0
8	7	28	15	60	3	12	0	0
9	13	52	8	32	4	16	0	0
10	13	52	10	40	2	8	0	0
11	8	32	10	40	4	16	3	12
12	17	68	6	24	2	8	0	0
13	12	48	11	44	2	8	0	0
14	16	64	8	32	1	4	0	0
15	13	52	5	20	5	20	2	8
16	11	44	7	28	6	24	1	4
17	4	16	15	60	3	12	3	12
18	11	44	11	44	3	12	0	0

No	Jawaban Responden							
	Sangat Sering (SS)		Sering (S)		Kadang-Kadang (KD)		Tidak Pernah (TP)	
	F	%	F	%	F	%	F	%
19	5	20	18	72	2	8	0	0
20	12	48	9	36	4	16	0	0
21	8	32	9	36	8	32	0	0
22	15	60	7	28	2	8	1	4
23	3	12	16	64	6	24	0	0
24	17	68	8	32	0	0	0	0
25	6	24	13	52	6	24	0	0
26	2	8	4	16	18	72	1	4
27	11	44	11	44	2	8	1	4
28	17	68	6	24	2	8	0	0
29	21	84	4	16	0	0	0	0
30	12	48	8	32	5	20	0	0
31	22	88	3	12	0	0	0	0
32	4	16	18	72	3	12	0	0
33	6	24	15	60	4	16	0	0
34	5	20	17	68	2	8	1	4
35	13	52	10	40	2	8	0	0
<b>Jumlah</b>	<b>409</b>	<b>1636</b>	<b>338</b>	<b>1352</b>	<b>114</b>	<b>456</b>	<b>14</b>	<b>56</b>
<b>Rata</b>	<b>11.7</b>	<b>46.7</b>	<b>9.7</b>	<b>38.6</b>	<b>3.3</b>	<b>13.0</b>	<b>0.4</b>	<b>1.6</b>

Sumber: data olahan tahun 2016

Tabel diatas menunjukkan rekapitulasi jawaban responden pada pembelajaran pendidikan pancasila dan kewarganegaraan. Dalam hal ini diketahui responden menjawab Sangat Sering sebesar 46,7%, Sering sebesar 38,6%, Kadang-Kadang sebesar 13,0% dan tidak pernah sebesar 1,6%. Maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran PPKn siswa di SMA Negeri 1 Dayun Kecamatan Dayun Kabupaten Siak dikategorikan “Sangat Baik” dengan presentase 64%. 85,3%

## 2. Analisis Watak Kewarganegaraan / *Civic Disposition* (variabel Y)

Tabel 4.45 Distribusi frekuensi variabel pembentukan *civic disposition* (watak kewarganegaraan)

No.	Kategori	Klasifikasi	Frekuensi	Persentase(%)
1	Sangat Baik	120.26 – 148	0	0%
2	Baik	92.6 – 120.25	20	80%
3	Kurang Baik	64.7 – 92,5	5	20%
4	Tidak baik	37,0 – 64,7	0	0%
Jumlah			25	100%

Sumber: data olahan 2016

Berdasarkan tabel 4.45 dapat diketahui bahwa Pembentukan *civic disposition* (watak kewarganegaraan) siswa di SMA Negeri 1 Dayun pada umumnya “Sangat Baik”, yaitu sebesar (0%), (76%) menunjukkan bahwa pembentukan *civic disposition* (watak kewarganegaraan) siswa di SMA Negeri 1 Dayun dalam kategori “Baik”, dan (20%) “Kurang Baik” dan tidak ada yang menjawab ”Sangat Tidak Baik”. Jadi dapat disimpulkan bahwa (80%) pembentukan *civic disposition* (watak kewarganegaraan) siswa di SMA Negeri 1 Dayun adalah “Baik”.

**Tabel 4.88 Rekapitulasi watak kewarganegaraan (*civic disposition*)**

No	Jawaban Responden							
	Sangat Sering (SS)		Sering (S)		Kadang-Kadang (KD)		Tidak Pernah (TP)	
	F	%	F	%	F	%	F	%
1	8	32	12	48	5	20	0	0
2	6	24	13	52	5	20	1	4
3	4	16	16	64	5	20	0	0
4	10	40	12	48	3	12	0	0
5	5	20	10	40	8	32	2	8
6	10	40	9	36	6	24	0	0
7	12	48	10	40	3	12	0	0
8	4	16	6	24	9	36	6	24
9	3	12	8	32	11	44	3	12
10	2	8	4	16	16	64	3	12
11	9	36	10	40	6	24	0	0
12	7	28	12	48	6	24	0	0
13	6	24	16	64	3	12	0	0
14	3	12	15	60	4	16	3	12
15	11	44	10	40	3	12	1	4
16	3	12	13	52	9	36	0	0
17	6	24	10	40	9	36	0	0
18	3	12	14	56	7	28	1	4
19	4	16	11	44	8	32	2	8
20	3	12	15	60	4	16	3	12
21	6	24	14	56	4	16	1	4
22	3	12	9	36	13	52	0	0
23	2	8	15	60	8	32	0	0
24	2	8	12	48	10	40	1	4
25	7	28	9	36	8	32	1	4
26	3	12	14	56	7	28	1	4
27	5	20	8	32	11	44	1	4
28	1	4	18	72	4	16	2	8
29	5	20	14	56	6	24	0	0
30	8	32	15	60	2	8	0	0
31	4	16	12	48	9	36	0	0
32	1	4	13	52	11	44	0	0
33	3	12	4	16	16	64	2	8

No	Jawaban Responden							
	Sangat Sering (SS)		Sering (S)		Kadang-Kadang (KD)		Tidak Pernah (TP)	
	F	%	F	%	F	%	F	%
34	5	20	5	20	12	48	3	12
35	5	20	6	24	11	44	3	12
36	2	8	11	44	8	32	4	16
37	3	12	3	12	16	64	3	12
<b>Jumlah</b>	<b>184</b>	<b>736</b>	<b>408</b>	<b>1632</b>	<b>286</b>	<b>1144</b>	<b>47</b>	<b>188</b>
<b>Rata</b>	<b>5.0</b>	<b>19.9</b>	<b>11.0</b>	<b>44.1</b>	<b>7.7</b>	<b>30.9</b>	<b>1.3</b>	<b>5.1</b>

Sumber: data olahan tahun 2016

Tabel diatas menunjukkan rekapitulasi jawaban responden pada pembelajaran pendidikan kewarganegaraan. Dalam hal ini diketahui responden menjawab Sangat Sering sebesar 19,9%, Sering sebesar 44,1%, Kadang-Kadang sebesar 30,9% dan tidak pernah sebesar 5,1%. Maka dapat disimpulkan bahwa pembentukan *civic disposition* (watak kewarganegaraan) siswa di SMA Negeri 1 Dayun Kecamatan Dayun Kabupaten Siak dikategorikan “Baik” dengan presentase 64%.

### 3. Persamaan Regresi Linear Sederhana

Tabel 4.90 Hasil uji regresi linear sederhana pembelajaran kewarganegaraan (variabel X) terhadap pembentukan *civic disposition* (watak kewarganegaraan) (variabel Y)

Coefficients <sup>a</sup>					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	38.315	22.333		1.716
	X	.563	.193	.520	2.918

a. Dependent Variable: Y

$$Y = a + bX$$

$$Y = 38,315 + 0,563X$$

a = 38,315 menyatakan bahwa jika pembelajaran kewarganegaraan tetap (tidak mengalami perubahan) maka watak kewarganegaraan (*civic disposition*) sebesar 38,315



b = 0,563 menyatakan bahwa jika pembelajaran kewarganegaraan bertambah sebesar satu satuan, maka watak kewarganegaraan (*civic disposition*) akan mengalami peningkatan sebesar 0,563

#### 4. Uji F

Tabel 4.89 Uji F

ANOVA <sup>b</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	761.381	1	761.381	8.513	.008 <sup>a</sup>
	Residual	2057.179	23	89.443		
	Total	2818.560	24			

a. Predictors: (Constant), X

b. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel uji F diatas, diperoleh  $F_{hitung}$  sebesar 8,513. Nilai  $F_{hitung}$  tersebut kemudian dibandingkan dengan nilai  $F_{tabel}$  dengan tingkat keyakinan 95%, tingkat signifikan 5% db (n-m-1) atau 25-1-1=23, maka hasil diperoleh untuk  $F_{tabel}$  adalah sebesar 4,28.

Dari uji signifikansi regresi linear sederhana ternyata  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ , atau 8,513 > 4,28 dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara pembelajaran kewarganegaraan terhadap pembentukan *civic disposition* (watak kewarganegaraan) siswa di SMA Negeri 1 Dayun Kecamatan Dayun Kabupaten Siak

#### 5. Koefisien Determinasi

Tabel 4.91 Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.520 <sup>a</sup>	.270	.238	9.45741

a. Predictors: (Constant), X

Berdasarkan hasil perhitungan diatas diketahui nilai R square sebesar 0,270 atau 27%, artinya bahwa sumbangan pengaruh pembelajaran kewarganegaraan terhadap pembentukan *civic disposition* (watak kewarganegaraan) siswa di SMA Negeri 1 Dayun Kecamatan Dayun Kabupaten Siak adalah sebesar 27%, sedangkan (100%-27%) atau 73% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini

## Pengujian Hipotesis

Hipotesis yang diajukan adalah terdapat pengaruh secara signifikan antara pembelajaran PPKn terhadap pembentukan *civic disposition* (watak kewarganegaraan). Jadi dapat disimpulkan bahwa pembelajaran PPKn berpengaruh terhadap pembentukan *civic disposition* (watak kewarganegaraan) siswa di SMA Negeri 1 Dayun Kecamatan Dayun Kabupaten Siak. Maka untuk menguji hipotesis diatas dilakukan analisis dengan melihat  $F_{hitung}$  dan  $F_{tabel}$ . Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka hipotesis diterima.

## PEMBAHASAN

Dari hasil pengolahan dapat diketahui  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ , atau  $8,513 \geq 4,28$  maka  $H_0$  diterima, artinya ada pengaruh secara signifikan antara pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan terhadap pembentukan *civic disposition* (watak kewarganegaraan) siswa di SMA Negeri 1 Dayun Kecamatan Dayun Kabupaten Siak.

## KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan berpengaruh terhadap pembentukan *civic disposition* (watak kewarganegaraan) siswa di SMA Negeri 1 Dayun Kecamatan Dayun Kabupaten Siak.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka penulis merekomendasikan

- a. Bagi Guru  
Untuk melakukan upaya dalam meningkatkan proses belajar mengajar yang menarik minat belajar siswa sehingga tidak monoton dan membosankan, hal ini bisa dilakukan dengan model pembelajaran, metode pembelajaran serta pemanfaatan media.
- b. Bagi pemerintah  
Disarankan kepada pihak terkait, perlunya perhatian sarana prasarana, kualitas dan kuantitas tenaga pengajar guna meningkatkan mutu pendidikan sebagaimana yang diamanatkan dalam Pancasila dan UUD 1945.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam penulisan karya ilmiah ini penulis tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan berbagai pihak, maka pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada, yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H.M. Nur Mustafa, M.Pd, selaku Dekan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian ini.

2. Bapak Drs. Kamarudin Oemar, M.Si, selaku ketua jurusan pada Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau.
3. Ibu Sri Erlinda, S.IP. M.Si, sebagai koordinator Program studi PPKn Pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau.
4. Bapak Dr. Hambali, M.Si selaku Pembimbing I yang turut memberikan bimbingan membantu kesulitan yang dihadapi penulis selama proses pendidikan.
5. Bapak Dr. Gimin, M.Pd selaku pembimbing II yang turut memberikan bimbingan dalam membantu kesulitan yang dihadapi penulis selama proses pendidikan.
6. Dosen Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di FKIP Universitas Riau (Bpk. Drs. Zahirman, MH), (Bpk. Drs. Ahmad Eddison, M.Si), (Bpk. Jumili Arianto, S.Pd, MH), (Bpk. Separen, S.Pd, MH), (Bpk. Haryono, S.Pd), (Bpk. Supentri, M.Pd) yang telah mengajar dan memberikan bekal berbagai ilmu pengetahuan selama proses pendidikan berlangsung.
7. Kepada kedua Orang Tua tercinta Ayah dan Ibu yaitu Bapak Kustam dan Ibu Tarweni. Yang selalu menjadi pahlawan terdepan dan memberikan nasehat, motivasi serta dukungan.

### DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2005. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Al Rafni (2002) *Transisi menuju Demokrasi di Indonesia* dalam Jurnal Demokrasi No.1 Vol. I April 2002, Padang, Pusat Kajian Civic FIS Universitas Negeri Padang.
- Aqib, Zainal. 2011. *Pendidikan karakter Membangun Perilaku Positif Anak Bangsa*. Bandung. CV Yrama Widya.
- Budimansyah, D. 2010. *Penguatan Pendidikan Kewarganegaraan untuk Membangun Karakter Bangsa*. Bandung : Widya Aksara Press
- Budimansyah, Dasyim (2012), *pendidikan kewarganegaraan dalam perspektif internasional (konteks,teori dan profil pembelajaran)*, Bandung, widya
- Cholisin, 2000. *Memperkuat orientasi Keilmuan dan Pemberdayaan Warganegara sebagai Paradigma Baru Pendidikan Kewarganegaraan Indonesia*, makalah *Seminar on the need-asessment for New Indonesian Civic Education*, Bandung
- Depdiknas.2005.*Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional.
- Djahiri, Kosasih 2007. *Pendidikan Nilai Moral Dalam Dimensi Pendidikan Kewarganegaraan*. Bandung: Laboratorium Pkn FPIPS\_UPI.

- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswanzain. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT.Rineka Cipta.
- Eddison, Ahmad. 2007. *Metodologi Penelitian*. Pekanbaru: Cendikia Insani
- Eriyanti, Fitri. 2010. *Pendidikan Kewarganegaraan Sebagai Wahana Pendidikan Karakter*. Bandung. Prosiding Semnas dan Kongres Asosiasi PKn se-Indonesia.
- Hamalik, Oemar. 2001. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- \_\_\_\_\_. 2002. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- J., W. S. Poerwadarminta. 2006. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Komalasari, K. Dan D. Budimansyah. 2008. “Pengaruh Pembelajaran Kontekstual dalam Pendidikan Kewarganegaraan terhadap Kompetensi Kewarganegaraan Siswa SMP” dalam *Acta Civicus* Vol. 2, No. 1, Oktober 2008.
- Masnur Muslich. 2011. *Pendidikan Karakter : Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*. Bumi Aksara. Jakarta
- Muhamad Numan Soemantri. 2001. *Menggagas Pembaruan Pendidikan IPS*. Remaja Rosda Karya, Bandung.
- Murphy, M.M. 1998. *Character Education in America's Blue Ribbon Schools*. Lanchester PA, Technomic
- Pusat Kurikulum, Depdiknas (2001), *Kurikulum Berbasis Kompetensi, Mata Pelajaran Kewarganegaraan*, Jakarta, Pusat Kurikulum.
- Pebriyeni. 2010. *Pendidikan Kewarganegaraan Sebagai Pendidikan Karakter Untuk Membangun Keberadaban Bangsa*. Bandung. Prosiding semnas dan kongres Asosiasi Pkn Se-Indonesia.
- Sugandi, Achmad. 2004. *Teori pembelajaran*. Semarang: UPT MKK Unnes Press.
- \_\_\_\_\_. 2006. *Teori Pembelajaran*. Semarang: UPT MKK Unnes Press.

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung : Alfabeta

Suwarma Muchtar. 2006. *Strategi Pembelajaran PKn*. Modul Jakarta: Universitas Terbuka

*Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945*. Jakarta: Sekretariat Jenderal MPR RI. 2012